

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari temuan dan pembahasan yang sudah dilakukan melalui pengolahan data dari tes, wawancara dan angket terbuka mengenai “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas VI Melalui Teks Dongeng Lokal” dapat disimpulkan, sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui teks dongeng lokal dari indikator menjawab pertanyaan isi bacaan dihasilkan 23 dari 25 peserta didik sudah dalam kategori baik sekali dan 2 peserta didik lainnya dalam kategori cukup, hal ini terjadi dikarenakan indikator soal termasuk mudah karena menggunakan level C1 menyebutkan. Kemudian pada indikator kedua mengenai kemampuan menangkap makna tersirat ditemukan sudah ada 18 dari 25 peserta didik dalam kategori baik sekali, 3 dalam kategori cukup dan 4 dalam kategori perlu bimbingan, hal ini terjadi disebabkan kategori soal sudah cukup sulit dengan level C4 menganalisis. Terakhir, pada indikator ketiga, mengenai kemampuan menceritakan kembali isi bacaan, ditemukan sudah ada 5 peserta didik dalam kategori baik sekali, 13 peserta didik dalam kategori baik, dan 7 peserta didik dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena indikator pada soal menyangkut kesenangan peserta didik terhadap tokoh, sehingga memudahkan mereka untuk menjawab soal.
2. Kesulitan yang muncul dari peserta didik terhadap ketiga indikator membaca pemahaman melalui teks dongeng lokal, disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi perbedaan kecerdasan peserta didik terutama dalam perbendaharaan kosakata. Peserta didik yang memiliki pengetahuan kosakata hanya sedikit, akan menyulitkan proses membaca pemahaman. Kemudian, faktor eksternalnya adalah terkait dengan bahan bacaan teks dongeng yang terlalu panjang, bertele-tele serta tidak adanya gambar pendukung imajinasi dalam cerita.

3. Solusi yang bisa diterapkan terkait untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman peserta didik melalui teks dongeng lokal dilakukan dengan memperhatikan dua aspek. Yaitu aspek bahan bacaan teks dongeng lokal yang dipilih dengan memperhatikan keringkasan isi teks dan juga pendukung gambar sebagai ilustrasi imajinasi pada cerita. Kemudian, aspek yang kedua adalah terkait dengan proses pembelajaran, yaitu penggunaan pembelajaran kooperatif yang di dalamnya disisipkan strategi membaca pemahaman serta diarahkan untuk mengenal dan menggunakan KBBI secara mandiri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian berupa tingkat kemampuan membaca pemahaman melalui teks dongeng lokal, kesulitan yang dialami peserta didik, beserta solusi yang bisa diterapkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan merujuk kepada hasil tes, wawancara serta angket.

1. Implikasi Kepada Guru, adalah membantu guru untuk melihat beragam perbedaan kemampuan membaca pemahaman dari peserta didik, dan dari perbedaan tersebut perlu diperhatikan keunikannya, karena berdasarkan temuan dari kedua indikator dengan pertanyaan yang cukup sulit tidak menjadikan peserta didik memperoleh nilai yang rendah, bahkan menjadi baik jika dikaitkan dengan hal-hal yang mereka senangi. Berkaitan dengan solusi, guru maupun calon tenaga pendidik bisa menerapkan solusi tersebut dengan catatan harus benar-benar melihat kesesuaian kesulitan, faktor, serta solusi yang diberikan. Bahkan guru maupun calon tenaga pendidik lainnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk membuat media, produk, bahan ajar, atau aplikasi yang menunjang membaca pemahaman, sebab merujuk kepada teks dongeng lokal yang bisa dimodifikasi kedalam berbagai bentuk tidak hanya berupa lembaran teks saja.
2. Implikasi Kepada Sekolah, adalah sekolah bisa mempertimbangkan beberapa jenis bacaan yang mendukung pemahaman peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditemukan pada penelitian ini, seperti banyaknya

buku dengan gambar-gambar, teks dongeng lokal tema kepahlawanan, perjuangan maupun teks dongeng lokal yang ringkas tetapi tetap memiliki cerita yang bisa dijadikan contoh oleh peserta didik.

3. Implikasi Penelitian Selanjutnya, dengan hadirnya kekosongan pada penelitian ini bisa menjadi celah untuk penelitian lainnya mengisi kelengkapan tersebut. Sebab setelah diketahui adanya keragaman pemahaman peserta didik yang tidak bisa dianggap sepele menjadi topik menarik untuk digali lebih dalam lagi. Kemudian, penelitian lain juga bisa mengembangkan sebuah pengembangan terkait produk yang bisa menunjang pemahaman bacaan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan analisis kemampuan membaca pemahaman melalui teks dongeng lokal, adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi Kepada Para Tenaga Pendidik, diharapkan untuk menganggap perbedaan keragaman pada pemahaman bacaan peserta didik sebagai sebuah keunikan yang memperhatikan bahwa peserta didik apabila kurang baik dalam kemampuan yang satu bukan berarti kemampuan lainnya juga kurang baik. Lebih lanjut, para tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan solusi berupa media, aplikasi, maupun produk yang menarik dalam mengolah teks dongeng sebagai sebuah pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dan solusi berbentuk media tersebut akan lebih optimal jika dipadukan dengan strategi membaca pemahaman.
2. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan, berkaitan dengan faktor kesulitan yang ditemukan pada penelitian ini bisa menjadi sarana untuk mengisi kekosongan penelitian yang diperlukan kedepannya. Penelitian bisa mengangkat topik yang sama dengan metode yang berbeda, seperti menerapkan teks dongeng untuk meningkatkan membaca pemahaman atau penelitian pengembangan dalam membuat produk pembelajaran yang berkaitan dengan dongeng dan membaca pemahaman.

3. Rekomendasi untuk Peserta Didik, diharapkan memperbanyak bacaan dongeng lokal untuk meningkatkan kebiasaan kegiatan membaca yang memicu pemahaman yang lebih lanjut. Sebab keterampilan yang baik dimulai dari sebuah kebiasaan yang konsisten. Kemudian, pergunakan *gadget* untuk mengakses KBBI online untuk memperbanyak kosakata yang tidak dimengerti sebagai upaya untuk menambah perbendaharaan kata.
4. Rekomendasi untuk Sekolah, diharapkan menyediakan fasilitas yang menunjang bacaan untuk peserta didik, seperti pengembangan perpustakaan, adanya kegiatan literasi di sekolah maupun hal-hal yang membantu peserta didik dalam memperoleh kebiasaan membaca pemahaman.